

## Gambaran Penyelenggaraan Pelatihan Full Online Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Angkatan IV Tahun 2025 di Bapelkes Mataram

Sulastri Purba<sup>1</sup>, Ermawati<sup>2</sup>, Himma Illiyana<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Balai Pelatihan Kesehatan Mataram

<sup>1</sup>sulastripurba44@gmail.com

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu di Puskesmas Angkatan IV Tahun 2025 yang diselenggarakan secara full online oleh Balai Pelatihan Kesehatan Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif evaluatif terhadap 60 peserta dari berbagai profesi tenaga kesehatan. Data dikumpulkan melalui formative test, post-test, penilaian penugasan, serta kuesioner evaluasi kepuasan peserta menggunakan skala Likert 1–5. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai formative test 85,6, post-test 84, penugasan 85, dan nilai akhir 84 yang berada pada kategori baik. Tingkat kepuasan peserta terhadap fasilitator, materi, dan penyelenggaraan berada di atas 90% dengan kategori sangat baik. Pelatihan full online terbukti efektif dalam meningkatkan dan memperkuat kompetensi peserta sebelum penempatan di wilayah DTPK.

**Kata kunci**— pelatihan tenaga kesehatan, full online, evaluasi pembelajaran, kepuasan peserta, DTPK

**Abstract**— *This study aims to analyze the effectiveness of the Individual Special Assignment Training for Health Workers Batch IV in 2025 conducted fully online by the Mataram Health Training Center. A quantitative descriptive evaluative design was applied to 60 participants from various health professions. Data were collected through formative tests, post-tests, assignment assessments, and participant satisfaction questionnaires using a 1–5 Likert scale. The results showed an average formative test score of 85.6, post-test 84, assignment 85, and final score 84, all categorized as good. Participant satisfaction with facilitators, materials, and training management exceeded 90% and was classified as very good. The full online training model proved effective in enhancing and strengthening participant competencies prior to deployment in remote, border, and island areas (DTPK).*

**Keywords**—*health worker training, online learning, learning evaluation, participant satisfaction, remote areas*

### I. PENDAHULUAN

Pemerataan tenaga kesehatan merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan sistem kesehatan di Indonesia. Ketimpangan distribusi tenaga kesehatan antara wilayah perkotaan dan daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (DTPK) masih menjadi permasalahan yang berdampak pada kualitas dan akses pelayanan kesehatan

primer [1]. Di Indonesia, kebijakan pemenuhan tenaga kesehatan di daerah DTPK diatur melalui berbagai regulasi, termasuk Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan sumber daya kesehatan yang merata dan berkeadilan [2].

Program Nusantara Sehat merupakan inisiatif Kementerian Kesehatan RI untuk memperkuat pelayanan kesehatan primer melalui penempatan tenaga kesehatan di Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK). Berdasarkan [3], penugasan khusus ini bertujuan untuk pemeratakan akses layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh pelosok Indonesia. Program ini menuntut kesiapan nakes yang ditempatkan di Puskesmas, sehingga memerlukan pelatihan pembekalan yang cepat, efisien, dan merata [4].

Program penugasan khusus tidak hanya berfokus pada distribusi tenaga, tetapi juga pada peningkatan kompetensi sebelum penempatan. Pelatihan pembekalan menjadi bagian penting untuk memastikan tenaga kesehatan memiliki kesiapan teknis, manajerial, serta kemampuan adaptasi terhadap karakteristik wilayah penugasan [5].

Sejalan dengan pilar keenam Transformasi Kesehatan, pemerintah mendorong digitalisasi di sektor kesehatan, termasuk dalam pengembangan kompetensi SDM. Pemanfaatan teknologi seperti Learning Management System (LMS) Plataran Sehat menjadi instrumen utama dalam menyelenggarakan pelatihan yang lebih efisien, fleksibel, dan mampu menjangkau peserta secara masif tanpa terkendala batasan geografis.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kemenkes, Bapelkes Mataram memiliki tanggung jawab vital dalam melahirkan tenaga kesehatan yang kompeten untuk program Nusantara Sehat. Transisi metode pelatihan dari tatap muka ke sistem full online (daring penuh) di Bapelkes Mataram merupakan respon adaptif terhadap kebutuhan percepatan distribusi nakes di lapangan.

Meskipun metode daring menawarkan kemudahan akses, efektivitasnya dalam membekali aspek pengetahuan dan keterampilan teknis tenaga kesehatan penugasan khusus masih perlu dievaluasi. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis bagaimana penyelenggaraan Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu di Puskesmas Angkatan IV Tahun 2025 full online di Bapelkes Mataram dapat secara optimal mendukung kesiapan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas mulia di daerah perifer.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif evaluatif. Desain ini digunakan untuk menggambarkan efektivitas pelaksanaan Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu di Puskesmas Angkatan IV Tahun 2025 berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran dan tingkat kepuasan peserta. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis capaian program tanpa melakukan intervensi atau perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dengan analisis hasil formative test, post-test, penugasan serta evaluasi fasilitator dan penyelenggara.

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama periode pelatihan tanggal 26 September sampai dengan 07 Oktober 2025. Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara *full online* oleh Balai Pelatihan Kesehatan Mataram, sedangkan peserta mengikuti kegiatan dari lokasi masing-masing sebelum penempatan di Provinsi Maluku dan Maluku Utara.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu Angkatan IV Tahun 2025. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan menjadi sampel penelitian sebanyak 60 orang, terdiri atas tenaga kesehatan dari berbagai profesi (dokter, dokter gigi, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kesehatan masyarakat, ATLM, dan terapis gigi dan mulut). Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Tes Pengetahuan (Formative test, dan Post-test). Dilaksanakan melalui Learning Management System (LMS) Plataran Sehat untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, Penilaian Penugasan (Penugasan individu dan kelompok Penilaian berbasis rubrik sesuai kompetensi pelatihan), Kuesioner Evaluasi Pelatihan (Evaluasi fasilitator dan Evaluasi materi), dan Evaluasi penyelenggaraan dengan menggunakan skala Likert 1–5 (sangat kurang sampai sangat baik).

### E. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Data dikumpulkan melalui hasil tes daring (nilai formatif dan post-test), rekapitulasi nilai penugasan, dan kuesioner evaluasi kepuasan peserta yang diisi secara online pada akhir pelatihan. Data dianalisis secara

deskriptif kuantitatif menggunakan Nilai rata-rata (mean), Nilai minimum dan maksimum, dan Persentase tingkat kepuasan. Analisis dilakukan untuk menilai tingkat efektivitas pelatihan berdasarkan capaian kompetensi dan kepuasan peserta. Hasil evaluasi dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik (81-100%), baik (61-80%), cukup (41-60%), dan kurang ( $\leq 40\%$ ).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Peserta Pelatihan

Pelatihan Angkatan IV diikuti oleh 60 peserta yang ditempatkan di Provinsi Maluku (50 orang) dan Maluku Utara (10 orang). Total keseluruhan peserta awalnya 60 orang yang disajikan dalam Tabel 1.

TABEL 1  
JUMLAH PESERTA PELATIHAN PENUGASAN KHUSUS TENAGA KESEHATAN INDIVIDU DI PUSKESMAS ANGKATAN IV BERDASARKAN PENEMPATAN TAHUN 2025

No	Provinsi	Jumlah
1	Maluku	50
2	Maluku Utara	10
Jumlah		<b>60</b>

Fokus penempatan pada 60 peserta di Provinsi Maluku dan Maluku Utara menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengatasi maldistribusi tenaga kesehatan di daerah DTPK (Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan).

Peserta merupakan tenaga kesehatan lulusan D3/Setara, D4/Setara, Profesi, S1/Setara dari berbagai jurusan, antara lain Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Dokter Gigi, Dokter Umum, Tenaga Farmasi, Tenaga Gizi, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Kesehatan Masyarakat, serta Terapis Gigi dan Mulut. Materi pelatihan mencakup materi dasar (8 JPL), inti (53 JPL), dan penunjang (14 JPL). Fasilitator berasal dari berbagai direktorat di Kementerian Kesehatan dan Bapelkes Mataram. Metode pembelajaran meliputi presentasi, tanya jawab, brainstorming, dan role play.

### B. Hasil Evaluasi Pengetahuan

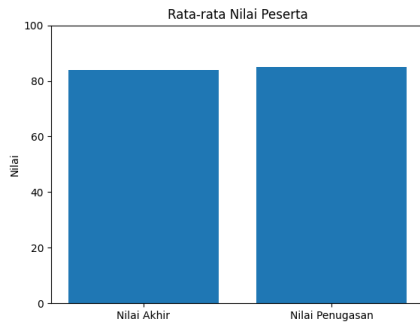
Hasil evaluasi pengetahuan peserta pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu di Puskesmas Angkatan IV Berdasarkan Penempatan Tahun 2025 menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki capaian yang baik yang dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2  
HASIL EVALUASI PENGETAHUAN PESERTA PELATIHAN PENUGASAN KHUSUS TENAGA KESEHATAN INDIVIDU DI PUSKESMAS ANGKATAN IV BERDASARKAN PENEMPATAN TAHUN 2025

No	Komponen Penilaian	Rata-Rata
1	Formative Test	85,6
2	Post-Test	84
3	Penugasan	85

<b>Nilai Akhir</b>	<b>84</b>
--------------------	-----------

Hasil penilaian menunjukkan capaian yang baik, dengan rata-rata nilai penugasan sebesar 85 dan nilai akhir 84, mencerminkan bahwa peserta mampu menyelesaikan tugas dan mengikuti pelatihan dengan serius. Nilai post test yang berada pada rentang 80 hingga 97,78, dengan rata-rata 84, juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami materi pelatihan dengan baik sesuai target kompetensi yang diharapkan.



Gambar. 1 Rata-Rata Nilai Peserta

Secara keseluruhan, nilai akhir rata-rata sebesar 84,00 berada dalam kategori baik, yang mengindikasikan bahwa tujuan pembelajaran pelatihan telah tercapai. Konsistensi nilai antar komponen menunjukkan bahwa pelatihan berfungsi sebagai penguatan kompetensi sebelum peserta ditempatkan di wilayah DTPK. Hasil yang menunjukkan nilai pengetahuan dan tingkat kepuasan yang tinggi mengindikasikan bahwa metode full online efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Capaian nilai pengetahuan yang tinggi ini merupakan prediktor penting bagi kinerja klinis dan manajerial nakes di lokasi penugasan. Materi yang dipahami dengan baik, seperti manajemen imunisasi dan pencegahan stunting, diharapkan dapat langsung diaplikasikan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah penempatan.

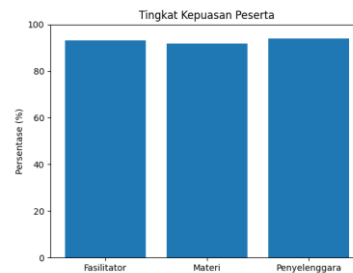
### C. Hasil Evaluasi Tingkat Kepuasan Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi menggunakan skala Likert (1–5), diperoleh hasil pada Tabel 3.

TABEL 3  
HASIL EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PESERTA

No	Komponen Evaluasi	Rating Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Fasilitator	4,66	93,15%	Sangat Baik
2	Materi	4,60	91,91%	Sangat Baik
3	Penyelenggara	4,69	93,81%	Sangat Baik

Seluruh komponen memperoleh nilai di atas 90%, yang menunjukkan tingkat kepuasan sangat tinggi terhadap pelaksanaan pelatihan.



Gambar. 2 Tingkat Kepuasan Peserta

#### 1) Evaluasi Kepuasan Peserta Terhadap Fasilitator

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa fasilitator memperoleh rating rata-rata 4,66 dengan tingkat kepuasan 93,15% dalam kategori Sangat Baik.

Tingginya tingkat kepuasan terhadap fasilitator menunjukkan bahwa kompetensi, metode penyampaian, serta interaksi selama pembelajaran dinilai efektif oleh peserta. Fasilitator yang berasal dari direktorat teknis dan unit terkait memiliki keahlian substansi yang relevan dengan kebutuhan penugasan, sehingga materi yang disampaikan bersifat aplikatif dan kontekstual.

Dalam pembelajaran orang dewasa (adult learning), kualitas fasilitator menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pelatihan. Fasilitator yang komunikatif dan interaktif mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar peserta.

#### 2) Evaluasi Kepuasan Peserta Terhadap Materi

Materi pelatihan memperoleh rating rata-rata 4,60 dengan tingkat kepuasan 91,91%, dengan tingkat kepuasan 93,81% dalam kategori Sangat Baik. Materi pelatihan yang tersusun berdasarkan kurikulum nasional dan kebutuhan lapangan dinilai relevan dengan tugas peserta di Puskesmas wilayah DTPK. Materi inti seperti manajemen Puskesmas, pengelolaan imunisasi, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta surveilans kesehatan memberikan bekal kompetensi komprehensif.

Materi mengenai surveilans kesehatan dan respon KLB/wabah menjadi sangat vital bagi nakes di wilayah kepulauan seperti Maluku dan Maluku Utara. Kemampuan nakes untuk melakukan deteksi dini secara mandiri adalah kunci resiliensi sistem kesehatan di daerah dengan akses terbatas. Dengan tingkat kepuasan materi yang "Sangat Baik," dapat disimpulkan bahwa konten pelatihan telah mampu menjembatani kesenjangan antara teori akademis dengan realitas operasional di fasilitas pelayanan kesehatan primer.

Materi yang disampaikan juga mencakup transformasi sistem kesehatan, khususnya penguatan pelayanan kesehatan primer yang komprehensif. Hal ini sejalan dengan target strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 untuk mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan berkualitas melalui pemenuhan SDM yang kompeten.

#### 3) Evaluasi Kepuasan Peserta Terhadap Penyelenggaraan

Penyelenggaraan pelatihan memperoleh rating rata-rata sedangkan penyelenggara memperoleh rating 4,69 dengan tingkat kepuasan 93,81% dalam kategori Sangat Baik. Tingginya kepuasan terhadap penyelenggara menunjukkan bahwa aspek manajemen pelatihan, koordinasi, dukungan teknis, serta penggunaan Learning Management System (LMS) berjalan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa model full online tetap mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif apabila dikelola secara profesional. Keberhasilan pelatihan didukung oleh koordinasi yang baik antara panitia, pimpinan, Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan, dan para fasilitator dari berbagai unit di Kemenkes

#### IV. KESIMPULAN

Penyelenggaraan Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu Angkatan IV di Bapelkes Mataram secara full online dapat disimpulkan berjalan dengan Sangat Baik dan efektif. Hal ini didasarkan pada metode daring terbukti efektif dalam transfer pengetahuan, terlihat dari rata-rata nilai post-test peserta sebesar 84 dan nilai penugasan sebesar 85, yang menunjukkan penguasaan materi inti Puskesmas yang komprehensif, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lapangan di wilayah DTPK serta kompetensi fasilitator dari unit teknis Kemenkes RI mendapatkan apresiasi tinggi dengan tingkat kepuasan di atas 91%, manajemen pelatihan oleh Bapelkes Mataram menunjukkan profesionalisme tinggi dengan tingkat kepuasan 93,81%, didukung oleh koordinasi lintas sektor yang solid dan pemanfaatan LMS Plataran Sehat yang optimal.

Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Angkatan IV tahun 2025 dinilai efektif. Tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil evaluasi sangat baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan dan memperkuat kompetensi peserta, model *full online* tidak menurunkan kualitas pembelajaran, dan tingkat kepuasan peserta yang tinggi mencerminkan kualitas fasilitator, materi, dan penyelenggaraan yang baik.

Dengan demikian, Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu Angkatan IV Tahun 2025 dapat dinyatakan berhasil dan layak direkomendasikan sebagai model pembekalan sebelum penempatan tenaga kesehatan di wilayah DTPK.

#### REFERENSI

- [1] K. K. R. Indonesia, "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024," 2024, *Jakarta*.
- [2] "Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," 2009.
- [3] Kementerian Kesehatan RI, "Permenkes No 22 Tahun 2018 Tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Nusantara Sehat," 2018.
- [4] N. Fitriani, "Studi Deskriptif: Motivasi Peserta Pelatihan Tugus Bapelkes Mataram Mengikuti Seleksi Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan (Individu) Tahun 2024," *J. Ilm. Sangkareang Mataram*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2024.
- [5] K. Kesehatan, "Permenkes No 13 Tahun 2022," 2024.

